

Perbedaan Kadar Albumin Serum Berdasarkan Frekuensi Penggunaan Kuvet

Murdinah¹, Andri Sukeksi², Herlisa Anggraini²

1. Program Studi DIV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Laboratorium Patologi Klinik Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Pemeriksaan albumin di laboratorium ada beberapa metode, salah satunya dengan metode *Brilliant Cresil Green* menggunakan alat spektrofotometer baik otomatis maupun semi otomatis, dengan dasar pengukuran cahaya yang di serap oleh bahan pemeriksaan. Peralatan dalam pemeriksaan laboratorium secara umum harus memenuhi syarat- syarat yaitu bersih, kering, tidak mengandung bahan kimia atau deterjen, terbuat dari bahan yang tidak mengubah zat-zat yang ada didalam sampel, dan mudah dicuci dari bekas spesimen sebelumnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kadar albumin serum berdasarkan frekuensi penggunaan kuvet. Penelitian ini menggunakan metode diskriptif dengan jenis penelitian komparatif. Sampel pada penelitian ini adalah darah vena sewaktu yang berjumlah 7 orang. Sampel diperiksa dengan menggunakan kuvet 1 kali pemakaian, kuvet 3 kali pemakaian dan kuvet 5 kali pemakaian. Hasil rata-rata kadar albumin serum dengan kuvet 1 kali pemakaian adalah 3,7 g/dl; kadar albumin dengan kuvet 3 kali pemakaian 4,6 g/dl dan kadar albumin dengan kuvet 5 kali pemakaian 5,6 g/dl. Hasil penelitian diuji normalitas datanya dengan Uji *Shapiro-Wilk* menunjukan data terdistribusi normal dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, selanjutnya di Uji statistik *One Way Anova* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000 dengan tarif kemaknaan yaitu $< 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kadar albumin serum berdasarkan frekuensi penggunaan kuvet.

Kata kunci : Kadar albumin serum, frekuensi penggunaan kuvet

Differences in Serum Based Albumin Levels Frequency of using cuvettes

Murdinah¹, Andri Sukeksi², Herlisa Anggraini²

1. DIV Study Program Health Analyst, Faculty of Nursing and Health, University of Muhammadiyah Semarang
2. Clinical Pathology Laboratory, Faculty of Nursing and Health, University of Muhammadiyah Semarang

ABSTRACT

Examination of albumin in the laboratory there are several methods, one of them with the Brilliant Cresil Green method using a spectrophotometer both automatic and semi-automatic, with the basis of measuring light absorbed by the examination material. Equipment in laboratory tests generally must meet the requirements of clean, dry, does not contain chemicals or detergents, made of materials that do not change the substances in the sample, and are easily washed from the former specimen. The purpose of this study was to determine differences in serum albumin levels based on the frequency of use of cuvettes. This research uses descriptive method with comparative research type. The sample in this study was venous blood when there were 7 people. Samples were checked using cuvette 1 time usage, cuvette 3 times usage and cuvette 5 times usage. The average result of serum albumin levels with cuvettes 1 time of use was 3.7 g / dl; albumin levels with cuvettes 3 times usage of 4.6 g / dl and albumin levels with cuvettes 5 times usage of 5.6 g / dl. The results of the study were tested the data normality with the Shapiro-Wilk Test showed normal distributed data with a significance value greater than 0.05, then in One Way Anova statistical test showed a significance value of 0.000 with a significance rate of <0.005 so it can be concluded that there is a difference in albumin levels serum based on frequency of use of cuvettes.

Keywords: Serum albumin levels, frequency of use of cuvettes

